

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis perbandingan bekisting konvensional dengan bekisting alumunium pada pekerjaan Gedung Sekolah SMP Negeri 38 Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perhitungan biaya bekisting untuk pekerjaan struktur Gedung Sekolah SMP Negeri 38 Surabaya menggunakan material multiplek sebesar Rp. 5.926.063.356,01 dan menggunakan material alumunium sebesar Rp. 5.927.168.352,56 dengan selisih biaya sebesar Rp. 1.104.996,55 lebih murah material multiplek dibandingkan material alumunium.
2. Dari analisa perhitungan durasi pada pekerjaan pembangunan Gedung Sekolah SMP Negeri 38 Surabaya diperoleh waktu total pekerjaan struktur gedung dengan metode bekisting konvensional selama 238 hari kerja, sedangkan waktu total pekerjaan struktur gedung dengan metode bekisting aluminium selama 212 hari kerja.

5.2 Saran

Saran dari hasil perhitungan waktu dan rencana anggaran pelaksanaan proyek pembangunan Gedung Sekolah SMP Negeri 38 Surabaya adalah sebagai berikut

1. Hasil dari penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan struktur yang lain jika digunakan kedua bekisting seperti : pelat lantai dan balok.
2. Apabila proyek memiliki struktur kolom yang tidak beraturan pada setiap lantainya dan banyak perubahan pada proses kontruksi, sebaiknya menggunakan bekisting metode konvensional.
3. Pada saat pembongkaran bekisting, sebaiknya dilakukan dengan sangat hati-hati untuk mengurangi kerusakan material multiplek dan alumunium agar dapat digunakan Kembali pada pekerjaan struktur selanjutnya sehingga dapat menghemat biaya.
4. Untuk kolom expose, penulis menyarankan menggunakan bekisting dengan material alumunium karena memiliki tekstur yang lebih dan hasil cetakan beton lebih mulus. Selain itu alumunium dapat dipakai berulang kali lebih banyak dari multiplek yaitu 6 sampai 12 kali pemakaian.